

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasar atas penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. gambaran perkembangan motorik kasar anak dengan *stunting* usia 2–5 tahun memiliki hasil suspek yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok tidak *stunting*;
2. gambaran perkembangan motorik halus anak dengan *stunting* usia 2–5 tahun memiliki hasil suspek yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok tidak *stunting*;
3. terdapat hubungan *stunting* dengan perkembangan motorik kasar pada anak usia 2–5 tahun di Desa Panyirapan, Kecamatan Soreang, Kab. Bandung;
4. terdapat hubungan *stunting* dengan perkembangan motorik halus pada anak usia 2–5 tahun di Desa Panyirapan, Kecamatan Soreang, Kab. Bandung.

#### 5.2 Saran

##### 5.2.1 Saran Teoretis

Berdasar atas penelitian ini, dianjurkan saran akademik sebagai berikut:

1. diharapkan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan meneliti faktor lain yang dapat memengaruhi perkembangan motorik kasar dan halus selain

*stunting* seperti pemberian stimulasi dari orangtua, faktor-faktor herediter, dan pola pengasuhan;

2. diharapkan dilakukan penelitian menggunakan instrumen tumbuh kembang yang berbeda sebagai pembanding serta selama pemeriksaan dan diagnosis bersama dokter spesialis anak sebagai pendamping.

### 5.2.2 Saran Praktis

Berdasar atas penelitian ini, dianjurkan saran praktis sebagai berikut:

1. pemberian edukasi kepada orangtua untuk memberikan stimulasi kepada anak dalam upaya peningkatan tumbuh kembang anak yang optimal;
2. penilaian tumbuh kembang anak dilakukan secara periodik di posyandu perlu diberikan agar apabila terdapat gangguan terhadap tumbuh kembang anak dapat dideteksi dan ditangani sedini-dininya supaya mencapai tumbuh kembang yang optimal.